

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan manusia baik dalam bentuk tulisan, lisan, maupun yang hanya berupa simbol tertentu. Bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk menyampaikan maksud, tujuan, ide, gagasan, perasaan dan informasi kepada orang lain.

Bahasa tidak hanya digunakan dalam lingkungan masyarakat, tetapi juga dilingkungan formal seperti sekolah dimana orang-orang saling belajar untuk memahami nilai dan makna yang terkandung di dalam tuturan. Penggunaan bahasa memiliki peranan penting sebagai alat interaksi guru dan siswa saat pembelajaran. Bahasa sebagai alat interaksi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran mempengaruhi pemahaman siswa dalam mencerna materi pembelajaran.

Dengan proses interaksi akan memunculkan tindak tutur. Tindak tutur adalah tindakan yang dituturkan melalui tuturan. Tindak tutur merupakan berlangsungnya interaksi bahasa dalam suatu bentuk tuturan yang mencakup

ekspresi situasi psikologi dan tindak sosial yang melibatkan penutur dan petutur dengan melihat makna atau tindakan dalam suatu tuturan.

Dalam pembelajaran guru perlu menggunakan bermacam tindak tutur agar siswa termotivasi dan bersemangat dalam menghidupkan suasana kelas. Penggunaan tindak tutur direktif dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bentuk penggunaan ragam tindak tutur. Melalui tindak tutur direktif guru dapat memanfaatkan jenis-jenis tindak tutur direktif seperti memerintah, meminta, memohon, menantang, dan menasehati untuk menghidupkan interaksi pembelajaran.

Dalam menyampaikan materi guru harus menggunakan tuturan yang dapat diterima dan dipahami agar maksud dan tujuan yang ingin disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Guru juga perlu merencanakan strategi bertutur yang tepat dalam komunikasi dengan siswa agar dapat menunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui penelitian ini dikaji penggunaan tindak tutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Muaro Jambi yang mana siswa dan guru kebanyakan berasal dari daerah tersebut tepatnya di Mendalo Darat Kecamatan Jambi Luar Kota. Dari observasi ditemukan kecenderungan komunikasi satu arah dalam pembelajaran dimana siswa banyak mendengarkan guru menerangkan, sesekali menjawab pernyataan dan pertanyaan guru, serta melaksanakan apa yang diperintahkan guru dalam pembelajaran. Hal ini yang mendorong

peneliti untuk mengetahui tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas, sebagai upaya membina dan melestarikan bahasa dalam kajian pragmatik peneliti mencoba meneliti mengenai tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif serta mendeskripsikan tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif terhadap siswa SMP. Adapun penelitian ini difokuskan peneliti dengan judul “Tindak Tutur Direktif Guru Bahasa Indonesia Terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Jenis tindak tutur direktif apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi?
2. Strategi bertutur direktif apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.
2. Mendeskripsikan strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu penelitian dalam kajian pragmatik, khususnya penelitian tentang tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru dan mahasiswa FKIP sebagai calon guru untuk lebih mengetahui dan memahami tentang tindak tutur direktif dan strategi bertutur direktif untuk meningkatkan kreativitas calon guru dan perbaikan pembelajaran untuk kedepannya.